

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Namun, berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan ditemukan bahwa problematika yang ada pada BUMN belum juga teratasi salah satunya adalah mengenai pembayaran dividen perusahaan yang terus mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, *current ratio*, dan *growth* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu *debt to equity ratio*, *return on asset*, *current ratio*, dan *growth* berpengaruh secara simultan terhadap *dividen payout ratio*. Sedangkan secara parsial hanya *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *current ratio* yang memiliki pengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Selain itu, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 63,26% yang berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 63,26% sedangkan sisanya 36,74% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : *Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Growth*